

MENTAL RETARDATION

B

**DESKRIPSI UJARAN
ANAK RETARDASI MENTAL
KATEGORI IMBESIL (IQ 25-50)**

KIK
FS 31 03/01
Pal
d

SKRIPSI



MILIK
PELAYANAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

HAPSARI PALUPI
NIM 079615183

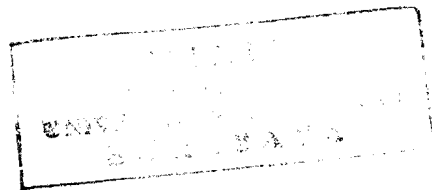
**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL TAHUN 2000/2001

**DESKRIPSI UJARAN
ANAK RETARDASI MENTAL
KATEGORI IMBESIL (IQ 25-50)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Indonesia



OLEH :

HAPSARI PALUPI
NIM 079615183

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL TAHUN 2000/2001

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 9 Januari 2001

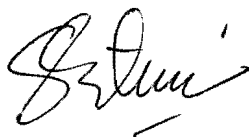
Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua:



Dede Oetomo, Ph. D
NIP 131 453 131

Anggota:



Dra Ni Wayan Sartini, M. Hum
NIP 131 877 887



Luita Aribowo, S.S
NIP 132 205 436

ABSTRAK

Setiap anak yang lahir di dunia ini pasti mengalami proses berbahasa. Banyak hal yang mempengaruhi pemerolehan bahasa pada anak. Tapi tidak semua anak mengalami proses pemerolehan bahasa secara normal. Anak penyandang retardasi mental salah satunya. Retardasi mental merupakan suatu kondisi keterbelakangan intelegensi. Keterbelakangan intelegensi ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain faktor genetik herediter dan trauma perinatal. Hal tersebut mengakibatkan fungsi otak menjadi terganggu dan mengakibatkan proses pemerolehan bahasa pada anak menjadi lambat.

Dalam skripsi ini akan membahas tentang deskripsi ujarannya karena bentuk komunikasi pertama yang diajarkan pada seorang anak adalah bunyi dan pengujaran, maka dari itu penting untuk mengkaji bidang fonologinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan fonologi dalam berbahasa Indonesia, bisa berupa penghilangan, penambahan maupun perubahan fonem. Dengan tujuan tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk landasan proses latihan ujaran dan kegiatan terapi bicara (*speech therapy*) pada anak penyandang retardasi mental.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan pola-pola bunyi yang muncul dalam pengujaran-pengujaran anak retardasi mental. Pengumpulan datanya menggunakan teknik pancing dan teknik rekam. Setelah data terkumpul data dianalisis secara fonetis untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan fonologisnya.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa anak penyandang retardasi mental pemerolehan bahasanya sangat lemah. Pemerolehan bahasanya masih terbatas pada fonologi, belum sampai ke bidang morfologi, sintaksis dan wacana. Kegagalan dalam memproduksi bahasa atau fonem disebabkan karena kegagalan pusat motorik pada otak untuk menggerakkan alat artikulator seperti gerak bibir, gerak palatal, gerak dorso, gerak lamino, gerak apiko dan lain-lain yang bertugas untuk menghambat udara untuk dibentuk menjadi bunyi. Dari sinilah penyimpangan-penyimpangan fonologi terjadi, sehingga anak retardasi mental menghasilkan bunyi yang tidak sama dengan orang normal.

Dari hasil penelitian diatas peneliti juga berusaha merumuskan upaya pemulihan fonologi bagi anak penyandang retardasi mental.